

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK METANOL DAUN
Gendarussa vulgaris Nees TERHADAP SPERMATOGENESIS
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**



MELAKUKAN
PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

MUHAMMAD FAKHRUR ROIS

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK METANOL DAUN
Gendarussa vulgaris Nees TERHADAP SPERMATOGENESIS
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

M. FAKHRUR ROIS
NIM 069412117



Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Widjiati, MSi., Drh
Pembimbing Pertama

Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**

Menyetujui
Panitia Penguji



Budi Utomo, M.Si., Drh

Ketua



Chairul Anwar, M.Si., Drh

Sekretaris



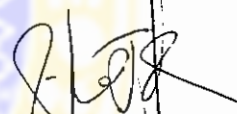
Widjiati, M.Si., Drh

Anggota



Susanita Utama, M.Phill., Drh

Anggota



Dr. AT. Soelih Estoe pangestie, Drh

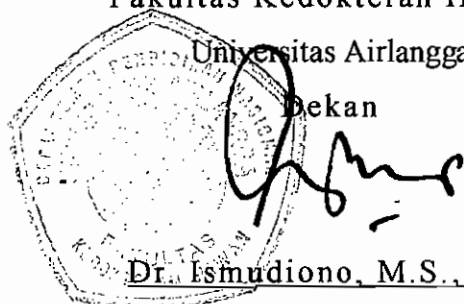
Anggota

Surabaya, 27 Januari 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK METANOL DAUN
Gendarussa vulgaris Nees TERHADAP SPERMATOGENESIS
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Muhammad Fakhrrur Rois

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian per oral ekstrak metanol daun *Gendarussa vulgaris* Nees terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus*) jantan.

Sejumlah 70 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan dengan umur 3 bulan dengan bobot badan rata-rata 20-40 g. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi tujuh perlakuan dengan sepuluh ulangan. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam (Analisis Varian) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Ekstrak metanol daun *Gendarussa vulgaris* Nees diberikan secara per oral. Pada kelompok kontrol (P0) diberi aquades dan kelompok perlakuan diberi ekstrak metanol daun *Gendarussa vulgaris* Nees 90 mg/kg bb (P1), 60 mg/kg bb (P2), 45 mg/kg bb (P3), 30 mg/kg bb (P4), 22,5 mg/kg bb (P5) dan 15 mg/kg bb (P6). Pemberian dilakukan tiap hari selama 52 hari (1,5 siklus spermatogenesis), pada hari ke-53 mencit dibunuh dengan memberikan kloroform berlebihan melalui pernafasan.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan berat testis pada kelompok perlakuan berbeda nyata ($p < 0,05$) dibanding kelompok kontrol, tetapi diantara perlakuan tidak ada perbedaan, tidak menunjukkan perbedaan diameter tubulus seminiferus bila dibandingkan dengan kontrol serta penurunan jumlah sel-sel spermatogenik bila dibandingkan dengan kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak metanol daun *Gendarussa vulgaris* Nees menyebabkan penurunan berat testis dan penurunan jumlah sel-sel spermatogenik pada kelompok perlakuan dibanding kelompok kontrol, sedangkan terhadap diameter tubulus seminiferus tidak menunjukkan perbedaan dibandingkan dengan kelompok kontrol.